

PELATIHAN PEMBUATAN *QUICK RESPONSE* (QR) CODE UNTUK GURU IPA UPT SPF SMP NEGERI 13 MAKASSAR

Sitti Saenab^{1*}, Yusminah Hala², Muhammad Farid¹, Riska Dina Widiania¹,
Riska Amalia¹.

1 Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

2 Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

* Penulis Korespondensi : sitti.saenab@unm.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pelatihan ini yaitu melatih pembuatan Quick Response (QR) Code bagi guru IPA UPT SPF SMP Negeri 13 Makassar. Pelatihan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan guru IPA UPT SPF SMP Negeri 13 Makassar dalam mengaplikasikan QR Code untuk pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung di ruangan multimedia UPT SPF SMP Negeri 13 Makassar melalui metode ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab dan praktek langsung pembuatan QR Code. Kegiatan pelatihan ini berjalan sesuai rencana dan arahan, para peserta mengikuti pelatihan dari tiga narasumber. Kegiatan pertama adalah sosialisasi sebagai pengenalan QR Code, kedua adalah simulasi/demonstrasi cara pembuatan QR Code, ketiga pendampingan pembuatan QR Code dan terakhir adalah evaluasi. Peserta pelatihan memberikan respons yang positif terhadap pelatihan yang diberikan.

Kata kunci: *Pelatihan, QR Code, Guru IPA.*

Abstract

The purpose of this training is to train Quick Response (QR) Code making for science teachers UPT SPF SMP Negeri 13 Makassar. This training is expected to increase the knowledge of UPT SPF SMP Negeri 13 Makassar science teachers in applying QR codes for learning in class or outside the classroom. This activity was carried out face-to-face directly in the multimedia room of UPT SPF SMP Negeri 13 Makassar through the methods of lectures, discussions, demonstrations, questions and answers and direct practice of making QR Codes. This training activity went according to plan and direction, the participants attended training from three speakers. The first activity is socialization as an introduction to the QR Code, the second is a simulation/demonstration of how to make a QR Code, the third is assistance in making a QR Code and the last is evaluation. The training participants gave a positive response to the training provided.

Keywords: *Training, QR Code, Science Teacher.*

1. PENDAHULUAN

Pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan berbagai cara, termasuk penyempurnaan kurikulum, peningkatan profesionalisme guru, dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Salah satu fokus utama adalah meningkatkan kemampuan mengajar guru dengan menerapkan metode, strategi, dan model pembelajaran yang mendorong siswa belajar lebih aktif. Guru diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk menghadirkan proses pembelajaran yang berkualitas dan efektif. Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari di era digital saat ini dan memainkan peran penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan.

SMPN 13 Makassar tergabung dalam sekolah penggerak sejak tahun 2023, sejauh ini telah dibentuk struktur dari sekolah penggerak seperti komite pembelajaran yang memiliki peran penting yaitu membuat KOSP yang bertugas mengorganisasikan pembelajaran, menggerakkan guru-guru dalam implementasi kurikulum merdeka (IKM) dan mendorong digitalisasi pembelajaran di sekolah. Namun dari hasil diskusi dengan salah satu anggota komite pembelajaran diperoleh beberapa kendala yang dapat menghambat proses digitalisasi pembelajaran di sekolah. Umumnya guru-guru belum mampu mengoptimalkan perangkat digital yang tersedia di sekolah untuk pembelajaran. Guru belum mampu membuat sendiri media ajar, umumnya media dan bahan ajar diperoleh dari internet dan langsung digunakan. Selain itu tampilan dari bahan ajar kurang menarik dan umumnya tidak interaktif.

Saat ini banyak tersedia aplikasi di internet baik yang berbayar maupun tidak. *Quick Response (QR) Code* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti QR Code, dapat membantu guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. QR Code telah digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk sebagai alat bantu pembelajaran. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa QR Code efektif digunakan dalam pembelajaran. Penelitian Saenab, Syamsiah, & Saleh (2017) memanfaatkan QR Code dalam pembelajaran Botani tumbuhan tinggi. QR Code membantu menyimpan informasi deskripsi tumbuhan dengan sangat menarik dan simpel. Penelitian Suryaningsih & Rasyid (2023) mengungkapkan pemanfaatan QR Code dapat membantu mengakses sumber belajar Biologi dengan mudah dan menyenangkan. Tidak jauh berbeda dari peneliti sebelumnya Mamin, Saenab, & Muhiddin (2017) telah memanfaatkan QR Code dalam inventarisasi alat dan bahan praktikum di Laboratorium IPA. Manfaat QR Code telah pula dimanfaatkan oleh Saenab, Saleh, & Yunus (2022) dalam pembelajaran dan melatih penggunaannya kepada guru IPA alumni IPA UNM.

Guru-guru IPA di SMPN 13 Makassar belum pernah memanfaatkan aplikasi QR Code dalam pembelajaran, meskipun sebelumnya mereka pernah melihat pemanfaatan QR Code dalam buku dan lembar kerja IPA. Namun para guru sama sekali belum tahu cara pembuatan QR Code, sejauh ini hanya dapat memindai saja. Melalui pelatihan ini, kami berharap guru-guru di SMP 13 Makassar dapat menjadi lebih adaptif dan inovatif dalam menggunakan teknologi, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA.

2. METODE KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2024. Tempat kegiatan dilakukan di dalam ruangan multimedia UPT SPF SMP Negeri 13 Makassar. Peserta pelatihan adalah guru IPA UPT SPF SMP Negeri 13 Makassar yang terdiri dari guru kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX.

Prosedur Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan QR Code untuk guru IPA mendapatkan apresiasi dari pihak guru IPA di UPT SPF SMP NEGERI 13 MAKASSAR sebagai peserta pelatihan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan metode diskusi, serta pendampingan pembuatan QR Code bagi guru IPA UPT SPF SMP NEGERI 13 MAKASSAR dilaksanakan melalui beberapa tahap.

- a. Sosialisasi pemberian materi terkait pelatihan pembuatan QR Code.

Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada guru IPA UPT SPF SMP NEGERI 13 MAKASSAR tentang pembuatan QR Code. Kegiatan ini memberi gambaran secara umum tentang pemanfaatan QR Code yang dapat menambah pengetahuan awal sebelum masuk dalam sesi pendampingan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

- b. Simulasi/demonstrasi

Simulasi atau demonstrasi bertujuan untuk memperlihatkan kepada para guru IPA UPT SPF SMP NEGERI 13 MAKASSAR tentang proses pembuatan QR Code. Pemateri mendemonstrasikan cara pembuatan QR Code dengan menggunakan beberapa aplikasi yang tidak berbayar.

c. Pendampingan

Pada tahap ini, guru IPA didampingi oleh tim pengabdian dari FMIPA UNM dalam praktek pembuatan QR Code. Peserta dibebaskan dalam memilih bahan/materi yang akan dibuatkan QR Code. Setelah peserta membuat QR Code, maka akan dibimbing dalam membaca hasil QR Code yang telah dibuat. Metode yang digunakan dalam tahapan ini adalah demonstrasi, pendampingan, observasi, dan tanya jawab.

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pelatihan, serta hal yang menjadi penguat dan penghambat ketercapaian tujuan kegiatan pelatihan pembuatan QR Code. Evaluasi pelaksanaan menggunakan instrumen lembar observasi dan langsung meminta tanggapan peserta terkait pelatihan yang telah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan QR Code menjadi sangat relevan dengan kebutuhan guru saat ini, guru harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia melalui kemajuan teknologi. Seorang guru dituntut untuk melakukan pengembangan keterampilan tambahan di samping kemampuan mengajar mereka (Anjani, 2021). Guru paling tidak mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Untuk itu pelatihan ini sangat penting untuk guru-guru IPA terutama untuk Guru IPA UPT SPF SMP NEGERI 13 MAKASSAR.

Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu diadakan persiapan, merupakan tahapan untuk menyiapkan bahan seperti slide presentasi, penentuan jadwal kegiatan, persiapan peserta pelatihan, tempat pelatihan, dan persiapan logistik pelatihan. Semuanya telah dipastikan telah disiapkan dengan baik sebelum pelaksanaan pelatihan tiba.

Tahap pertama pelatihan pembuatan QR Code adalah diadakan sosialisasi pengenalan QR Code dimana di jelaskan apa itu QR Code, manfaat, kegunaan QR Code pada pembelajaran, selanjutnya pemberian materi terkait cara-cara pembuatan QR Code yang disampaikan dengan cara yang mudah dimengerti oleh peserta kegiatan sambil dijelaskan tahap demi tahapannya. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan demonstrasi pembuatan QR Code (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pembuatan QR Code

Tahap kedua, pembuatan QR Code didemonstrasikan di depan peserta dan juga melibatkan peserta dalam pembuatan QR Code. Pemateri menjelaskan membuat QR Code dimana situs yang digunakan untuk praktik adalah <https://me-qr.com/> digunakan karena sederhana dalam membuat QR Code sehingga memudahkan peserta untuk memahami dan pilihan tampilan tidak hanya segi empat saja tetapi ada berbagai macam bentuk atau karakter yang dapat di pilih. Contoh yang dipraktikkan adalah membuat QR Code tumbuhan. Peserta diminta terlebih dahulu membuat deskripsi tumbuhan menggunakan *Microsoft word* kemudian dibuatkan drive yang akan di buat QR Code.

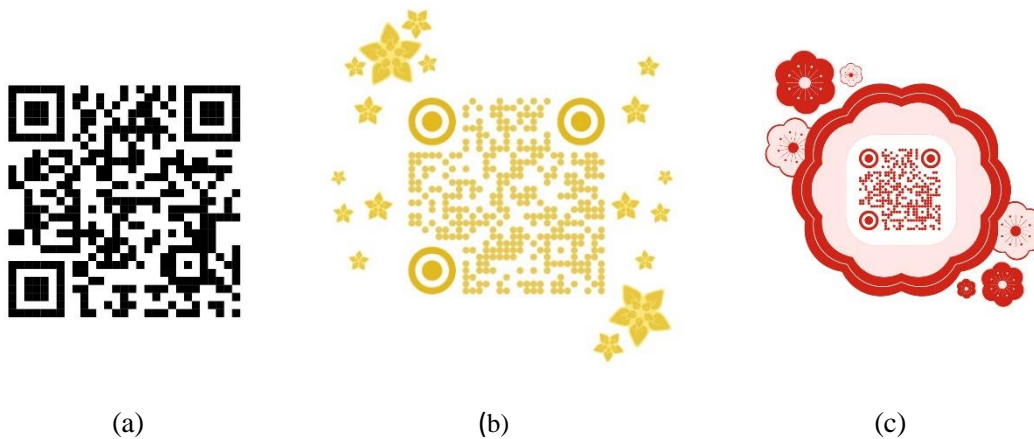
Tahap ketiga adalah pendampingan peserta pelatihan (Gambar 2). Peserta pelatihan menyimak dengan baik materi yang disampaikan pada tahap pertama, hal ini terbukti para peserta dapat membuat QR Code dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat kendala yaitu ketika peserta selesai membuat QR Code dan mengunduhnya, peserta seringkali tidak menemukan hasil unduhannya, selain itu sering terjadi masalah pada alat pemindai yang digunakan. Saat itu kami menyampaikan bahwa aplikasi pemindai banyak ragamnya dan kami pula menyampaikan kepada peserta bahwa saat ini kita dapat memindai QR Code tanpa menggunakan aplikasi. Memindai dapat dilakukan dengan scan dengan *google assistant* atau melalui *browser chrome* untuk *smartphone* android dan safari untuk iPhone.

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi. Peserta memberikan respons yang positif terhadap pelatihan. Para peserta sangat antusias, dari contoh pembuatan QR Code yang didemonstrasikan mereka berinovasi sendiri dengan membuat QR Code selain yang dicontohkan yaitu QR code sumber belajar materi IPA yang akan mereka ajarkan pada pertemuan selanjutnya. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan untuk membuat QR Code dapat menambah wawasan guru IPA dan termotivasi untuk berinovasi sendiri dalam memanfaatkan QR Code dalam pembelajaran



Gambar 2..(a), (b), (c). Pelatihan QR code

Selain terkait dampak kegiatan pelatihan, peserta juga memberikan saran kepada para pengabdian agar dapat melakukan kegiatan serupa di hari mendatang dan pengembangan pada perangkat pembelajaran dengan memaksimalkan dari fitur QR Code. Beberapa hasil QR Code yang telah dibuat oleh guru IPA dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. (a), (b), dan (c). Jenis tampilan QR Code

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para guru IPA UPT SPF SMP NEGERI 13 MAKASSAR dalam pembuatan QR Code. Peserta pelatihan memberikan respon yang positif dan berharap diadakan pelatihan serupa tetapi sampai pada tahap menghasilkan produk atau sampai proses pencetakan QR Code yang telah dibuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga pengabdian kepada Masyarakat UNM (LP2M) atas izin dalam pelaksanaan pengabdian, Ketua MBKM UNM yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam kegiatan asistensi mengajar, Ketua program Studi Pendidikan IPA memberikan izin dan bimbingan pelaksanaan kegiatan, serta Kepala sekolah dan guru IPA UPT SPF SMP Negeri 13 Makassar sebagai mitra dalam pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, D., Desi, N., Ali, S, W. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Quick Responde Code Technology dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 1 (2).
- Azizah, W. N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Pop Up Book Berbantuan Qr Code Pada Sub Materi Pencemaran Air Kelas VII SMP/MTS. *Skripsi*, UIN KH Achmad Siddiq Jember.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Husna, H. N., Nursiswanti, S., Rahmawati, I., Nurpatonah, C., Yulianti, A. M., Milataka, I., & Fitriani, N. Z. J. (2023). Pelayanan Pengelolaan Laboratorium Menggunakan Qr Code Berbasis Google Form. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1803-1812.
- Mamin, R., Saenab, S., & Muhiddin, N. H. (2017). Inventarisasi Alat dan Bahan Laboratorium IPA dengan Fitur Quick Response Code (QR CODE). *Jurnal Ipa Terpadu JIT 1 (1)(2017) 94-105*.
- Saenab, S. Syamsiah, Saleh, A.R, 2017. Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Quick Respon Code (QR Code) Pada Matakuliah Botani Tumbuhan Tinggi. *Bionatre* 17(1).
- Saenab, S., Saleh, A. R., & Yunus, S. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Herbarium Berbantuan QR Code Bagi Alumni Pendidikan IPA FMIPA UNM. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 133-138.
- Suryaningsih, Y., & Rasyid, A. (2023). PENERAPAN QR Code Melalui eID dalam Pembelajaran Biologi: Kajian Dan Implikasinya. *Bio Educatio:(The Journal Of Science And Biology Education)*, 8(2).